

**REKOMENDASI
MENINGITIS MENINGOKOKUS
KABUPATEN NGAWI
TAHUN 2025**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN NGAWI
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jalan S. Parman No. 25 A Kode Pos : 63216 Ngawi

1. PENDAHULUAN

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang (meninges). Penyakit ini dapat menyebabkan infeksi serius pada otak dan aliran darah.

Bakteri meningokokus ditularkan melalui kontak dekat dengan sekresi pernapasan (air liur atau lendir) orang yang terinfeksi, misalnya melalui batuk, bersin, atau berbagi peralatan makan. Pencegahan dapat dilakukan dengan 1). Vaksinasi meningitis meningokokus terutama bagi calon jemaah haji dan umroh, serta mereka yang akan bepergian ke daerah dengan risiko tinggi seperti Afrika dan Timur Tengah. 2). Menghindari kontak dekat dengan orang yang terinfeksi, 3). Menjaga kebersihan diri, terutama cuci tangan

Kelompok memiliki risiko lebih tinggi terkena meningitis meningokokus, antara lain: Anak-anak dan remaja, Jemaah haji dan umroh, Individu dengan sistem kekebalan tubuh lemah, Masyarakat di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi dan sanitasi buruk.

Di Kabupaten Ngawi pada tahun 2024 tidak ditemukan ada kasus penyakit Meningitis Meningokokus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Ngawi.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

2. HASIL PEMETAAN RISIKO

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Ngawi, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.
Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman
Kabupaten Ngawi Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2.

Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus
Kategori Kerentanan Kabupaten Ngawi Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	17.94
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3.

Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus
Kategori Kapasitas Kabupaten Ngawi Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	77.78
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	44.44
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	59.09
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	30.00
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	83.33
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	RENDAH	7.50%	33.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori IV. Promosi, alasan % Belum semua Fasyankes memiliki media promosi Meningitis Meningokokus.
2. SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS) alasan belum semua RS melaksanakan laporan SKDR.

3. Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota alasan Kabupaten belum mempunyai dokumen rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Ngawi dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4.

Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus
Kabupaten Ngawi Tahun 2025.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Ngawi
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	8.20
Threat	16.00
Capacity	62.87
RISIKO	24.61
Derajat Risiko	RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Ngawi untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 8.20 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 62.87 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 24.61 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi.

NO	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KETERANGAN
1.	Fasyankes di upayakan supaya membuat media promkes terkait Meningitis Meningokokus.	o DINKES: -Surveilans o RUMAH SAKIT	Agust- Nopember 2025	-
2.	Melaksanakan pertemuan Bersama Rumah Sakit terkait pembuatan akun dan pelaporan SKDR	o DINKES: -Surveilans o RUMAH SAKIT	Agust- Nopember 2025	-
3.	Melaksanakan pertemuan dan koordinasi untuk membuat Rencana Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis	o DINKES: Surveilans Kesling Promkes o Lintas OPD	Jan - April 2026	Pengusulan anggaran pada bulan Juli - Nopember 2025

Ngawi, Juni 2025

Mengetahui

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Ngawi



dr. YUDONO, M.MKes

Pembina Utama Muda

NIP. 19650828 199910 1 001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti
pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

SUB KATEGORI	MAN	METHOD	MATERIAL / MONEY	MACHINE
Fasyankes memiliki media promosi Meningitis Meningokokus.	Fasyankes belum mempunyai media promosi Meningitis Meningokokus.	belum mempunyai media promosi Meningitis Meningokokus.	Agust-Nopember 2025	-
Rumah Sakit melaksanakan laporan SKDR.	Belum semua Rumah Sakit melaksanakan pelaporan SKDR	Belum Semua mempunyai akun pelaporan SKDR	Agust-Nopember 2025	-
Rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/ sindrom meningoensefalitis	Belum membuat rencana kontijensi MERS	Belum mempunyai Dokumen rencana kontijensi MERS.	Anggaran terbatas	Juknis membuat rencana kontijensi

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti.

1	Fasyankes memiliki media promosi Meningitis Meningokokus.
2	RS melaksanakan laporan SKDR.
3	rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/ sindrom meningoensefalitis

5. Rekomendasi.

NO	SUB KATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIME LINE	KET
1	Fasyankes memiliki media promosi Meningitis Meningokokus.	Fasyankes di upayakan supaya membuat media promkes terkait Meningitis Meningokokus.	oDINKES: -Surveilans oRUMAH SAKIT	Agust-Nope mber 2025	

2	RS melaksanakan laporan SKDR.	Melaksanakan pertemuan Bersama Rumah Sakit terkait pembuatan akun dan pelaporan SKDR	○ DINKES: -Surveilans ○ RUMAH ○ SAKIT	Agust- Nop ember 2025	
3	Rencana kontijensi Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis	Melaksanakan pertemuan dan koordinasi untuk membuat Rencana Meningitis Meningokokus/sindrom meningoensefalitis	○ DINKES: Surveilans Kesling Promkes ○ Lintas OPD	Jan - April 2026	Pengusul an anggaran pada bulan Juli - Nopembe r 2025

6. Tim Penyusun.

No	Nama OPD	Nama Lengkap	Jabatan
1	Dinas Perhubungan Kabupaten Ngawi	Bambang Winarno, S.E	Kasi Angkutan dan Barang
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ngawi		
3	Rumah Sakit Umum daerah dr. Soeroto Kabupaten Ngawi	dr.Yenny Rusmawati	Kabid Pelayanan
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ngawi	Tri Setyo Budiono, S.Sos	JFT. Adm.Data Base Kependudukan
5	Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ngawi		
6	Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja	Asriandy Natsir, ST	Analisis Perdagangan Ahli Muda

	Kabupaten Ngawi		
7	Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi		
		Daut Setyowahono,ST,MM	Epidemiolog Kesehatan
		Ngari,AMd Kes	Pengelola Program Imunisasi
		M. Agus Wibowo	Pengelola Program Haji
		Tri Suwanti	Sanitarian/ Pengella program Kesling
		Hartatik Pratiwi	Penyuluh Kesehatan Masyarakat
		Eni Sedyawati, SKM	Pranata Laboratorium Kesehatan di UPT Labkesda Kab Ngawi